

**PERANAN PENGELOLAAN KAS KECIL DALAM MENUNJANG OPERASIONAL
PADA PT. FAST FOOD INDONESIA.tbk
(Studi Kasus Pada *Kentucky Fried Chicken* Taman Topi Bogor)**

Pulung Grahito dan Supramono

Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Kas kecil memiliki peranan yang penting di dalam operasional perusahaan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan mengenai kas kecil KFC Taman Topi adalah bahwa pengelolaan kas kecil pada KFC Taman Topi Bogor menggunakan metode *imprest* seperti yang terlihat pada laporan keuangan KFC Taman Topi Bogor dan diperkuat dengan pengajuan penggantian *petty cash* yang sama dengan total belanja. Kas kecil harus diakui, diukur, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan yang mana dapat berguna bagi pihak internal atau eksternal perusahaan. Oleh karena itu kompleksnya perlakuan yang tepat atas kas, maka hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul "Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada PT. Fastfood Indonesia.tbk".

Kata Kunci: Kas Kecil, Operasional Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kas kecil memiliki peranan yang penting di dalam operasional perusahaan. Transaksi-transaksi kecil terjadi setiap hari mulai sejak awal jam operasional perusahaan dipagi hari sampai akhir jam operasi. Untuk itu, perusahaan sangat mengawasi pengelolaan kas kecil secara baik. Pengelolaan yang tidak memadai atau cenderung buruk akan kas kecil dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Suatu perusahaan tidak dapat melakukan pembelian kecil dengan cepat, jika perusahaan kehabisan kas kecil atau

bahkan tidak memiliki kas kecil. Kas kecil harus diakui, diukur, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan yang mana dapat berguna bagi pihak internal atau eksternal perusahaan. Oleh karena itu kompleksnya perlakuan yang tepat atas kas, maka hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis memilih judul "Peranan Pengelolaan Kas Kecil Dalam Menunjang Operasional Pada PT. Fastfood Indonesia.tbk"

1.2. RUANG LINGKUP

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dan untuk memperoleh pembahasan yang lebih rinci, maka

penulis mencoba mengidentifikasi dan membatasi masalah yang akan dianalisa sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan kas kecil pada Fastfood Indonesia?
2. Kendala apa saja yang dihadapi PT. Fastfood Indonesia dalam mengelola kas kecil?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Fastfood Indonesia dalam menangani kendala pada pengelolaan kas kecil?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka tujuan dari penulisan Karya Ilmiah ini diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana proses pengelolaan kas kecil pada PT. Fastfood Indonesia?
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi PT. Fastfood Indonesia dalam mengelola kas kecil?
3. Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan PT. Fastfood Indonesia dalam menangani kendala pada pengelolaan kas kecil?

1.3.2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan kas kecil dan memperoleh keilmuan dalam praktek di PT. Fastfood Indonesia.
2. Bagi pihak perusahaan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pengelolaan kas kecilnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan mengetahui informasi tentang pengelolaan kas kecil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN UMUM TENTANG KAS

2.1.1 PENGERTIAN KAS

Menurut Munawir (2010: 46) Kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan yang di dalam perusahaan beserta pos-pos lainnya yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial, yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya.

2.1.2 PENGERTIAN KAS KECIL

Menurut Soemarso (2004 : 135) Kas kecil adalah sebagai “sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani

pengeluaran-pengeluaran tertentu”. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar.

Dalam sebuah perusahaan yang sudah besar, fungsi kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Hal itu disebabkan karena setiap pengeluaran yang relative kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek karena penarikan cek membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi, dengan adanya dana kas kecil maka semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera.

2.1.3 KARAKTERISTIK KAS KECIL

1. Jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Tentunya masing-masing perusahaan menetapkan jumlah yang berbeda sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
2. Dipergunakan untuk mendanai transaksi kecil yang sifatnya rutin setiap hari.
3. Disimpan di tempat khusus seperti kotak kecil yang biasa disebut petty cash box atau bisa juga di dalam amplop.

4. Ditangani atau dipegang oleh kasir kas kecil.

2.2 FUNGSI DAN TUJUAN DIBENTUKNYA KAS KECIL

2.2.1 FUNGSI KAS KECIL

1. Fungsi kas.

Bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otorisasi terhadap cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi akuntansi.

Bertanggung jawab sebagai pencatatan pengeluaran kas kecil, transaksi pembentukan dana kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal, pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas.

3. Fungsi pemegang dana kas kecil

Bertanggung jawab terhadap penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai.

Bertanggung jawab terhadap pemakaian dana kas kecil serta mempertanggung

jawabkan kepada pemegang dana kas kecil.

5. Fungsi pemeriksa intern.

Bertanggung jawab terhadap penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil penghitungannya dengan catatan kas.

2.2.2 TUJUAN DIBENTUKNYA KAS KECIL

Untuk menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dilakukan oleh suatu bagian di kantor biasanya berdasarkan langkah-langkah berikut :

1. Untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak, yang tidak ekonomis dan tidak praktis.
2. Meringankan beban para staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan termasuk relasi bisnis pimpinan.

Contoh:

Pimpinan kedatangan tamu mendadak dan untuk menjamu tamunya rasanya tidak ekonomis dan tidak praktis kalau stafnya melakukan pembayaran pengeluaran dengan cek.

3. Untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

BAB III

DESKRIPSI DATA DAN

PEMBAHASAN

3.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1.1 SEJARAH UMUM PERUSAHAAN

Sebagai pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Indonesia, PT Fast Food Indonesia Tbk didirikan oleh Keluarga Gelael pada 1978. Pada 1979, Perseroan mendapatkan akuisisi waralaba dengan pembukaan gerai pertama pada bulan Oktober di Jalan Melawai di Jakarta. Pembukaan gerai pertama terbukti sukses dan diikuti dengan pembukaan gerai-gerai selanjutnya di Jakarta dan ekspansi hingga ke sejumlah kota besar lainnya di Indonesia antara lain Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Manado. Sukses membangun merek ini, menanamkan KFC dalam benak konsumennya sebagai merek waralaba cepat saji yang terkenal dan dominan di Indonesia.

3.2 PELAKSANAAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.2.1. JENIS DAN BENTUK KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek kerja lapangan dilakukan di PT. Fast Food Indonesia.tbk di Cabang KFC Taman Topi Square yang beralamat di Jl. Kapten Muslihat Taman Topi Square ruko A Dimulai tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Juni 2015. Selama menjalankan praktek kerja lapangan yang di laksanakan selama satu bulan penulis di tempatkan di pada posisi Chief Chasier.

Pada PT. Fast Food Indonesia.tbk tepatnya bagian Chief Chasier. Posisi ini penulis di berikan tugas dalam memegang petty cash, menginput data-data, dan mengeluarkan pengeluaran untuk keperluan operasional. Selanjutnya membukukan setiap transaksi yang dilakukan yang berhubungan dengan petty cash sampai dengan proses pengajuan penggantian petty cash kepada Area Manager.

3.2.2. PROSEDUR KERJA

Penulis dalam posisi ini mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana kerja yang dilakukan oleh bagian Chief Chasier yaitu mengelola data-data hingga menjadi bentuk laporan keuangan. Selain itu pada bagian Chief Chasier ini merupakan penanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan petty cash.

3.2.3 TEMUAN-TEMUAN

3.2.3.1 Metode penggantian kas kecil KFC Taman Topi Bogor

Metode penggantian kas kecil pada KFC Taman Topi Bogor menggunakan metode penggantian imprest dimana total penggantian harus sama dengan total pengeluarannya pada satu periode penggantian petty cash.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai kas kecil KFC Taman Topi adalah sebagai berikut :

- 1.a. Pengelolaan kas kecil pada KFC Taman Topi Bogor menggunakan metode imprest seperti yang terlihat pada laporan keuangan KFC Taman Topi Bogor dan diperkuat dengan pengajuan penggantian petty cash yang sama dengan total belanja pada periode 24-30 April 2015 yang sebesar Rp. 2.805.065,00.
- b. Pada pengelolaan petty cash KFC Taman Topi memiliki jenis-jenis pengeluaran yang berbeda, yaitu operasional, WO (Work Order), dan CAPEX yang ketiganya memiliki syarat dan ketentuan masing-masing yang

disesuaikan dengan keperluan dan budgetnya.

- c. Kas kecil pada KFC Taman Topi sesungguhnya sangat berperan penting dalam menunjang operasional, karena tanpa adanya kas kecil operasional restaurant tidak akan berjalan baik, berdampak pada kualitas produk, kecepatan pelayanan, dan performance restaurant menjadi buruk.
2. Masih terdapat kendala-kendala yang mengganggu jalannya proses keuangan seperti penggantian yang lama yang berdampak pada pelanggaran prosedur yang sangat beresiko pada saat kunjungan internal audit. Dan masih terdapat pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu sehingga berdampak pada efisiensi perusahaan.
3. KFC Taman Topi pun melakukan upaya-upaya dalam mengatasi masalah pada penggantian petty cash yang lama adalah dengan pencegahan yaitu dengan melakukan pengajuan penggantian tepat dan benar pada waktunya. Juga melakukan pengeluaran dengan bijaksana dan seefisien mungkin yang berdampak pada bagusnya performa store tersebut.

4.2 SARAN

1. Lebih diperhatikan lagi pada pengeluaran yang harus atau tidaknya

dikeluarkannya kas kecil, agar dapat lebih menghemat anggaran yang ada dan efisiensi perusahaan jadi lebih baik.

2. Menambah budget petty cash, karena pada kenyataannya sering menarik omset hari berjalan untuk menutupi setor omset hari kemarin karena digunakan untuk keperluan belanja petty cash.
3. Agar dapat mengurangi biaya petty cash, seperti transport over time seharusnya ditiadakan. Karena over time sebenarnya dapat disiasati dengan mengganti jumlah jam kerja karyawan keesokan harinya.
4. Supaya diperhatikan dalam membuat laporan penggantian petty cash dilakukan dengan segera dan benar agar proses pengantiannya pun tidak memakan waktu lama. Sehingga dapat mengganggu proses keuangan KFC Taman Topi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donald.E et al. 2007. *Intermediate Accounting*. Alih bahasa : Emil Salim. Edisi 12. Erlangga, Jakarta.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Liberty, Yogyakarta.
- Smith, Jay M and K. Fred Skousen. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 9. Erlangga, Jakarta.

Soemarso, S.R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Salemba Empat, Yogyakarta.

<http://www.kfcindonesia.kfcku.com/kegiatan-usaha-perusahaan>. 19 April 2015.